

SKRIPSI

**PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP
KINERJA USAHA SKALA MIKRO SEKTOR
KULINER**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : MARCO JULIAN LYADI
NPM : 115210273

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

SKRIPSI

**PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP
KINERJA USAHA SKALA MIKRO SEKTOR
KULINER**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MARCO JULIAN LYADI

NPM : 115210273

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR-FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Marco Julian Lyadi
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210273
Program Studi : SI Manajemen
Alamat : Bogor Baru Blok B 10 No. 12
RT.03/02 Kota Bogor
Telp. _____
Hp. 082124114552

Dengan ini saya menyatakan, apakah dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 23 Mei 2025



(Marco Julian Lyadi)

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARCO JULIAN LYADI
NIM : 115210273
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO
TERHADAP KINERJA USAHA SKALA
MIKRO SEKTOR KULINER

Jakarta, 28 Mei 2025
Pembimbing,



(Louis Utama, S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

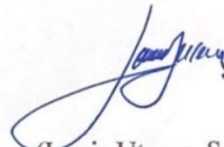
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARCO JULIAN LYADI
NIM : 115210273
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN
KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO
TERHADAP KINERJA USAHA SKALA
MIKRO SEKTOR KULINER

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 3 Juli 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Halim Putera Siswanto S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Cokki, S.E., M.M., Dr.
Louis Utama, S.E., M.M.

Jakarta, 10 Juli 2025
Pembimbing,



(Louis Utama, S.E., M.M.)

ABSTRACT
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) MARCO JULIAN LYADI
- (B) *THE INFLUENCE OF INNOVATION, CREATIVITY AND RISK TAKING ON MICRO SCALE BUSINESS PERFORMANCE IN THE CULINARY SECTOR*
- (C) *61 Pages, 19 Tables, 10 Pictures, 3 Attachments*
- (D) *Entrepreneur*
- (E) *Abstract: This study aims to analyze the influence of innovation, creativity, and risk taking on micro scale business performance in the culinary sector. The sample size for this study consists of 165 business owner who owned micro scale business in South Jakarta. The purposive sampling method was used to distribute the questionnaire online and offline. The data analysis was conducted using the PLS-SEM model through SmartPLS 4 software. The result indicate that innovation, creativity and risk taking have a positive impact on micro scale business performance in the culinary sector.*
- (F) *Keywords: Innovation, Creativity, Risk Taking, Micro Scale Business Performance*
- (G) *References (2006-2024)*
- (H) Louis Utama, S.E., M.M

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) MARCO JULIAN LYADI
- (B) PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN KEBERANIAN
MENGAMBIL RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA SKALA
MIKRO SEKTOR KULINER
- (C) 61 Halaman, 19 Tabel, 10 Gambar, 3 Lampiran
- (D) Kewirausahaan
- (E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inovasi, Kreativitas, dan Keberanian Mengambil Resiko terhadap Kinerja Usaha Skala Mikro Sektor Kuliner di Jakarta Selatan. Besar sampel penelitian ini adalah 165 responden yang merupakan pemilik usaha mikro sektor kuliner yang berada di daerah Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dengan menyebarkan kuesioner secara daring dan luring. Data dianalisis menggunakan model SEM-PLS melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi, kreativitas dan keberanian mengambil resiko berdampak secara positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner.
- (F) Kata Kunci: Inovasi, Kreativitas, Keberanian Mengambil Resiko, Kinerja Usaha
- (G) Referensi (2006-2024)
- (H) Louis Utama, S.E., M.M.

Hidup adalah perubahan, tumbuh adalah pilihan.
Ketika kita mencapai ujung jari kita, itu adalah awal dari yang lain.
(Marco Julian Lyadi)

*Karya ini saya persembahkan
Untuk keluarga tersayang, teman-teman, dan
Seluruh pengajar yang selalu setia membimbing*

KATA PENGHANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dengan judul **“PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA SKALA MIKRO SEKTOR KULINER”** guna untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berjalan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Louis Utama, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk melakukan segala bimbingan, arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bekal selama perkuliahan
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, nasehat dan segalanya untuk mendukung saya demi menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan pertolongan kalian dapat dibalaskan oleh Tuhan Yang Maha ESA. Akhir kata saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki baik isi, tata bahasa maupun penyusunan. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 24 Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

(Marco Julian Lyadi)

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	-
COVER SKRIPSI DALAM	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
C. Kaitan antara Variabel	16
D. Penelitian yang Relevan	19

E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel	28
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	34
E. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Subjek Penelitian	42
B. Deskripsi Objek Penelitian	47
C. Hasil Analisis Data	53
D. Hasil Uji Hipotesis	55
E. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel Inovasi	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel Kreativitas	31
Tabel 3.3 Operasional Variabel Keberanian Mengambil Resiko	32
Tabel 3.4 Operasional Variabel Kinerja Usaha	33
Tabel 3.5 Hasil AVE	35
Tabel 3.6 Hasil Analisis <i>Loading Factor</i>	36
Tabel 3.7 Hasil Analisis <i>Heterotrait Monotrait Ratio</i>	37
Tabel 3.8 Hasil Analisis Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Tanggapan Responden atas Inovasi	48
Tabel 4.2 Tanggapan Responden atas Kreativitas	50
Tabel 4.3 Tanggapan Responden atas Keberanian Mengambil Resiko	51
Tabel 4.4 Tanggapan Responden atas Kinerja Usaha	52
Tabel 4.5 Hasil <i>R-Square</i>	53
Tabel 4.6 Hasil <i>f-square</i>	53
Tabel 4.7 Hasil <i>Q-Square</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pertama	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Kedua	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023	2
Gambar 1.2 Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor	3
Gambar 1.3 PDB Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Gambar 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Gambar 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi	45
Gambar 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Awal Usaha	46
Gambar 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Perkiraan Penghasilan Usaha Dalam Setahun	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	.	.	.	.	.	.	68
Lampiran 2 Nama Usaha Responden							75
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner	.	.	.	.	.	.	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

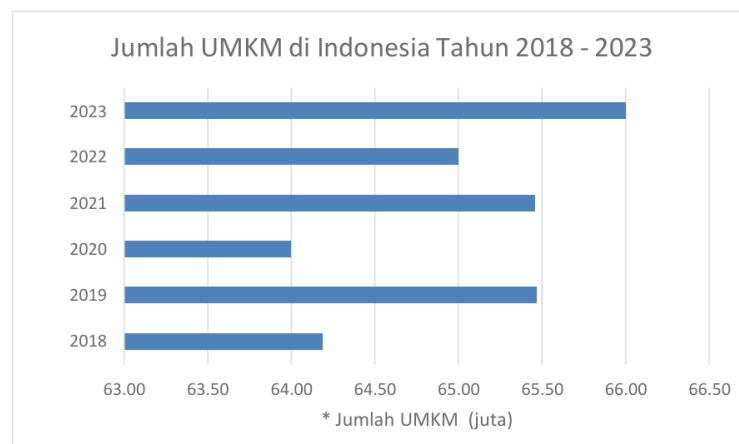
Kewirausahaan merupakan tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menciptakan sebuah usaha atau bisnis dengan memanfaatkan peluang dan kemampuan serta potensi yang ada. Pada saat ini sangat banyak masyarakat khususnya di Indonesia yang memilih untuk berwirausaha karena berbagai macam faktor seperti sulitnya mencari pekerjaan yang menyebabkan jumlah pengangguran yang semakin meningkat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan hal yang sangat umum dalam dunia kewirausahaan. Hal ini biasa merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha. Usaha ini dibedakan berdasarkan skala mikro, kecil, dan menengah yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008. Di Indonesia, UMKM memegang peran besar jika dihubungkan dengan masalah sosial ekonomi dan domestik, contohnya tingkat kemiskinan yang tinggi, pengangguran, proses yang tidak merata, ketimpangan distribusi serta masalah urbanisasi dengan semua hasil negatif (Chow & Utama, 2023). Tingkat penyerapan tenaga kerja dari usaha UMKM di Indonesia dapat dikatakan sangat tinggi karena kebutuhan modal investasi awalnya dapat dikatakan cukup kecil sehingga hal tersebut menyebabkan UMKM dapat dengan fleksibel menyesuaikan dan menyelesaikan permasalahan kondisi pasar yang terus berubah secara global terkhusus di Indonesia.

Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia sangatlah besar, jumlahnya hampir mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pelaku usaha UMKM di tahun 2023 ada sekitar 66 juta usaha dan kontribusinya mencapai 61% dari Pendapatan Domestik

Bruto (PDB) Indonesia, yang setara dengan Rp9.580 triliun. UMKM mampu menyerap sebanyak 117 juta pekerja atau sekitar (97%) dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia. Sehingga dengan ini bisa dikatakan bahwa UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan UMKM di Indonesia Tahun 2018-2023



Sumber: Kementerian Perekonomian (2023)

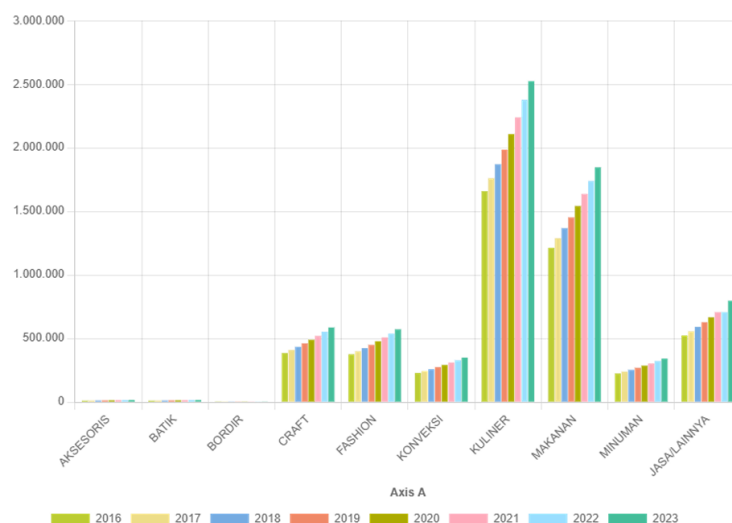
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan aset. Usaha mikro merupakan unit usaha yang memiliki aset tidak lebih dari Rp.50 juta (tidak termasuk tanah dan juga bangunan tempat usaha) serta hasil penjualan omset tahunan tidak lebih besar dari Rp.300 juta. Usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki aset mulai dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) serta memiliki hasil omset dalam setahun mulai dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2,5 miliar. Sedangkan Usaha menengah merupakan perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar dan hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Setiap kelompok usaha UMKM yaitu usaha mikro, kecil dan menengah memiliki karakteristik dan permasalahan yang berbeda sehingga resiko dan faktor yang dihadapi juga berbeda. Berdasarkan data yang dilansir dari

Smeru *Research Institute* tahun 2023, dari 64 juta UMKM yang ada, sebesar 98,7% diantaranya adalah usaha berskala mikro sedangkan sisanya adalah usaha berskala kecil dan menengah.

UMKM terdiri dari beberapa sektor yaitu sektor kuliner, aksesoris, *craft*, *fashion*, dan masih banyak lagi. Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa usaha UMKM sektor kuliner menduduki peringkat tertinggi berdasarkan jumlah. Data yang dilansir dari BPPOM pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 70% UMKM yang ada di Indonesia adalah usaha yang bergerak di industri kuliner. Industri usaha sektor kuliner merupakan salah satu industri yang perkembangan usahanya sangat pesat. Berdasarkan data yang dilansir dari Kementerian Perindustrian Indonesia, pada triwulan I di tahun 2022 tertera bahwa sektor kuliner menyumbang sebanyak sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Selain itu berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Industri makanan dan minuman atas dasar harga berlaku (ADHB) berada di angka Rp 1,12 kuadriliun pada tahun 2021. Pada saat ini, UMKM pada sektor kuliner ini menjadi usaha yang sektor nya paling diminati oleh wirausahawan yang akan memulai usaha.

Gambar 1.2 Jumlah UMKM Berdasarkan Sektor



Sumber: Kementerian Perekonomian (2021)

Berdasarkan data yang ada maka disimpulkan bahwa di Indonesia bentuk usaha terbanyak adalah usaha dengan skala mikro dan untuk sektor usahanya yang terbanyak adalah sektor kuliner. Meningkatnya usaha skala mikro di sektor kuliner ini disebabkan karena usaha kuliner yang termasuk makanan dan minuman memiliki pasar yang sangat luas dan hampir seluruh orang dapat menjadi target pasar yang potensial untuk usaha makanan tersebut. Selain itu, membuka usaha skala mikro di sektor kuliner juga cukup menjanjikan karena dapat dilakukan dengan modal yang minim dan keuntungan yang dapat diraih sangat besar dapat mencapai lebih dari 50% dari besarnya modal yang dikeluarkan. Adanya dampak kemajuan teknologi juga menyebabkan sangat mudah masuknya pengaruh globalisasi dan modernisasi menyebabkan perubahan selera konsumen (*trend*) dan juga gaya hidup yang dinamis (*lifestyle*). *Trend* akan selalu berubah pada usaha kuliner dan usaha kuliner akan selalu dicari, bukan hanya karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia tetapi saat ini telah menjadi gaya hidup (*lifestyle*).

Di sektor kuliner banyak orang yang menyukai makanan atau minuman yang sedang viral di media sosial sehingga banyak pelaku usaha yang menjual makanan atau minuman tersebut dan kemudian menjadikannya sebagai sumber penghasilan. Peluang yang sangat besar dalam membuka usaha kuliner menjadikan banyak dibentuknya usaha skala mikro yang berbondong-bondong menjual makanan viral disertai dengan inovasi dan kreativitas untuk membuat produk yang unik dan menarik para pembeli.

Namun pada kenyataannya, peningkatan kontribusi usaha skala mikro terhadap PDB tidak berbanding lurus dengan perkembangannya secara merata sehingga berdampak pada kinerja usaha skala mikro tersebut. Berdasarkan data yang dilansir dari SMERU *Research Institute* di tahun 2023, PDB tahunan usaha skala mikro di Indonesia hanya mencapai 60 juta Rupiah dan perbulannya hanya 4,7 juta Rupiah.

Gambar 1.3 PDB Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

	MIKRO	KECIL	MENENGAH
PDB/Unit Usaha/tahun (Rupiah)	60 juta	1,92 Milyar	27,43 milyar
PDB/unit usaha/bulan (Rupiah)	4,7 juta	160,36 juta	2,29 milyar

Sumber: Diolah oleh SMERU *Research Institute* 2023

Ketidakmampuan pemilik usaha skala mikro sektor kuliner dalam mengelola usaha mereka tentunya akan berdampak pada keuangan dan juga kinerja usaha mereka. Masih banyak pemilik usaha skala mikro di bidang kuliner yang kinerja usahanya kurang baik sehingga mengalami kerugian dan akhirnya menutup usahanya. Hal ini ditunjukkan dari data Kementerian Koperasi dimana usaha skala mikro di Indonesia yang mampu untuk membuat bisnis formal dan terstruktur hanya berkisar 17 persen dari total keseluruhan. Banyak usaha skala mikro sektor kuliner di Indonesia yang kesulitan untuk mengelola usahanya sehingga berdampak pada kinerja usaha yang buruk. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan usaha skala mikro sektor kuliner dalam menentukan produk dan layanan yang tepat sesuai dengan permintaan pasar. Kurangnya inovasi yang dilakukan menyebabkan terhambatnya pertumbuhan usaha karena tidak mengetahui *trend* yang terus berkembang dan apa yang sedang dibutuhkan di masyarakat. Perusahaan yang inovatif pada umumnya mempunyai dasar pengetahuan yang luas dan keterampilan yang membuat mereka lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya (Chow & Utama, 2023). Dengan adanya inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan, usaha skala mikro dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, memenuhi kebutuhan konsumen yang dinamis, dan pada akhirnya memperkuat posisi usaha di pasar yang sangat kompetitif (Krisna, 2024).

Persaingan yang terjadi diantara usaha skala mikro sektor kuliner juga sangat ketat karena jumlahnya yang sangat banyak dan juga harus bersaing dengan perusahaan besar. Presiden Joko Widodo dalam pidatonya di tahun

2019 menyatakan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia saat ini sangat besar, namun permasalahan yang dihadapi juga tidaklah sedikit karena seringkali Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia tidak memiliki daya saing atau kalah dalam bersaing baik ditingkat nasional maupun di tingkat internasional. Ketidakmampuan usaha skala mikro sektor kuliner dalam bersaing dengan perusahaan besar pada umumnya dikarenakan perusahaan besar memiliki strategi manajemen, sumber daya manusia dan fungsi manajemen yang jauh lebih baik sehingga perusahaan besar dapat menciptakan produk yang lebih menarik. Hal ini menyebabkan kinerja usaha skala mikro sektor kuliner semakin menurun. Maka dari itu diperlukan kreativitas untuk meningkatkan produk dan layanan sehingga dapat membedakan diri dari pesaing yang ada. Melalui pendekatan kreativitas, usaha skala mikro tidak hanya dapat meningkatkan daya saingnya, tetapi juga berperan dalam memperkuat perekonomian nasional, menciptakan peluang bisnis baru, dan mendorong pemerataan ekonomi (Hasibuan & Ibrahim, 2024).

Dalam menjalankan usaha skala mikro, tentunya akan selalu ada tantangan yang harus dihadapi dan hal tersebut tidak dapat dihindari. Mulai dari usaha berskala mikro, berskala kecil, berskala menengah sampai berskala besarpun pasti akan menghadapi berbagai hambatan yang dapat menghambat pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Pada faktanya 10 dari 25 pelaku usaha menyatakan bahwa mereka ragu serta pesimis karena khawatir usaha kuliner yang mereka jual nantinya tidak laku maupun hanya terjual dalam jumlah yang tidak banyak (Purnomo, et al., 2020). Kurang nya keberanian dalam mengambil resiko menjadi salah satu penyebab sulit berkembangnya kinerja usaha skala mikro. Ketidakpastian pasar yang disebabkan oleh permintaan pasar yang selalu berubah dan tidak stabil, keterbatasan modal, dan kurangnya kepercayaan diri merupakan hambatan yang selalu dihadapi oleh pelaku usaha skala mikro dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, keberanian mengambil risiko merupakan modal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja usaha sehingga diperlukan

persiapan yang baik untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang akan terjadi di masa mendatang agar bisa membuat keputusan yang efektif (Wulandari & Deliabdila, 2020). Faktor-faktor seperti inovasi dan kreativitas juga berperan secara langsung dalam memengaruhi keberanian dalam mengambil resiko dalam peningkatan kinerja usaha. Karena pemilik usaha skala mikro yang berani mengambil risiko cenderung lebih dapat menciptakan inovasi dalam produk dan layanan mereka. Hal ini dikarenakan kreativitas yang diciptakan membuat mereka mampu menyesuaikan diri dengan tren yang beredar di pasaran dan kebutuhan pembeli yang beragam.

Setiap kelompok usaha yaitu usaha mikro, kecil dan menengah memiliki karakteristik dan permasalahan yang berbeda sehingga resiko dan faktor yang dihadapi juga berbeda. Selain itu cara penyelesaian masalah dan strategi yang digunakan pun tentunya berbeda. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti memfokuskan hanya untuk meneliti usaha skala mikro yang menjual makanan dan minuman untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Peneliti ingin mengetahui dan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha skala mikro sektor kuliner agar dapat mengatasi permasalahan mengenai banyaknya usaha skala mikro yang kinerjanya menurun dari waktu ke waktu dan bahkan tutup atau bangkrut melalui pengaruh inovasi, kreativitas dan juga keberanian mengambil resiko khususnya di daerah Jakarta Selatan agar semakin banyak usaha skala mikro yang berkembang dan memperbesar usahanya.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang ini, peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian yang relevan yakni **“PENGARUH INOVASI, KREATIVITAS DAN KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP KINERJA USAHA SKALA MIKRO SEKTOR KULINER”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka terdapat beberapa identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak usaha skala mikro sektor kuliner yang tidak dapat menentukan produk dan layanan yang tepat sesuai dengan permintaan pasar sehingga berdampak pada kinerja usaha yang buruk. Dengan adanya inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan, usaha skala mikro sektor kuliner dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan juga dapat memperkuat posisi mereka di pasar yang sangat kompetitif.
- b. Ketidakmampuan usaha skala mikro sektor kuliner dalam bersaing dengan perusahaan besar pada umumnya dikarenakan perusahaan besar memiliki strategi manajemen, sumber daya manusia dan fungsi manajemen yang jauh lebih baik sehingga perusahaan besar dapat menciptakan produk yang lebih menarik. Hal ini menyebabkan kinerja usaha skala mikro sektor kuliner semakin menurun. Maka dari itu diperlukan kreativitas untuk meningkatkan produk dan layanan sehingga dapat membedakan diri dari pesaing yang ada.
- c. Beberapa masalah seperti ketidakpastian pasar yang disebabkan oleh permintaan pasar yang selalu berubah dan tidak stabil, keterbatasan modal, dan kurangnya kepercayaan diri merupakan hambatan yang selalu dihadapi oleh pelaku usaha skala mikro sektor kuliner dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, keberanian mengambil risiko menjadi modal dalam meningkatkan kinerja usaha agar bisa membuat keputusan yang efektif.

3. Batasan Masalah

Setelah mendapatkan identifikasi masalah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka diperlukan batasan masalah pada penelitian ini. Hal ini bertujuan agar meminimalisir pokok masalah sehingga tidak terlalu

melebar dari topik penelitian. Selain itu, batasan masalah akan lebih terfokus serta mempermudah penulis dalam merumuskan tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dibatasi hanya pada usaha skala mikro sektor kuliner yang berdomisili di Jakarta Selatan. Pembatasan subjek dan juga lokasi diterapkan agar pengumpulan data dapat lebih mudah dan juga efisien dari segi penolahan data, tenaga, biaya dan waktu.
- b. Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah inovasi , kreativitas dan juga keberanian mengambil resiko, sedangkan variabel terikatnya adalah peningkatan kinerja usaha.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan juga batasan masalah, peneliti menetapkan rumusan masalah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah inovasi berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner ?
- b. Apakah kreativitas berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner ?
- c. Apakah keberanian mengambil resiko berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang berkaitan dengan masalah – masalah di atas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah inovasi berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner?

- b. Untuk mengetahui apakah kreativitas berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner?
- c. Untuk mengetahui apakah keberanian mengambil resiko berdampak positif terhadap kinerja usaha skala mikro sektor kuliner?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini yakni:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi studi literatur dan dapat berguna menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik terkait inovasi, kreativitas dan keberanian mengambil resiko terhadap peningkatan kinerja usaha skala mikro sektor kuliner. Penelitian ini juga diharapkan juga dapat menjadi sebagai bahan acuan dan juga wawasan yang dapat dikembangkan sebagai strategi dalam kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

Bagi seorang wirausahawan, hasil dari adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam industri kuliner terutama dalam peningkatan kinerja usaha dan juga aspek detail lain yang mempengaruhi hal-hal yang berkaitan dalam pengembangan usaha skala mikro sektor kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, D. D. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Aimran, A. N., Ahmad, S., Afthanorhan, A., & Awang, Z. (2020). The Assessment of the Performance of Covariance-Based Structural Equation Modeling and Partial Least Square Path Modeling.
- Asas, I., & Gazali. (2020). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PEDAGANG KAKI LIMA DI PAMEKASAN MADURA.
- Asas, I., & Gazali, G. (2020). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PEDAGANG KAKI LIMA DI PAMEKASAN MADURA.
- Bangkit dan Berjuang: Potret Kondisi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Retrieved from <https://smeru.or.id/id/event-id/fkp2023seri4>
- Cemosa, C., & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh Kreativitas, Proaktif dan Otonomi Terhadap Kinerja Usaha Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Cemosa, C., & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh Kreativitas, Proaktif dan Otonomi Terhadap Kinerja Usaha Makanan Dan Minuman.
- Chow, V., & Utama, L. (2023). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM KAIN ULOS . *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Creswell. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Creswell, J. W., & Cresswell, J. D. (2023). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: SAGE Publications.
- Darwis, H., & Utama, L. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta Barat.
- DATA UMKM*. Retrieved from <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- El-Masry, R. M., ElSamadicy, A., & Ragheb, M. A. (2024). The impact of entrepreneurial orientation on competitive advantage through the mediation role of sustainability. *College of Postgraduate Studies in Business, Arab Academy for Science, Technology, and Maritime Transport*.

- Ephelia, G. R., & Puspitowati, I. (2022). PENGARUH FOKUS PELANGGAN, RESPON PELANGGAN, PROAKTIF,. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Fauziah, S., Bataha, K., & Darmadi, D. (2020). PENGARUH SUSTAINABLE ENTREPRENEURIALORIENTATIONTERHADAP INNOVATION CAPABILITY DANKINERJAUSAHA. *Jurnal Bisnis Indonesia*.
- Fitriati, T. K., Purwana, D., & Buchdadi, A. D. (2020). The Role of Innovation in Improving Small Medium Enterprise (SME) Performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Georgiou, H., Turney, A., Matruglio, E., Jones, P., Gardiner, P., & Edwards-Groves, C. (2022). Creativity in Higher Education: A Qualitative Analysis of Experts' Views in Three Disciplines.
- Ghozali, Iman, & Latan, H. (2020). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Edisi 2*. Semarang: Undip.
- Gio, P. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) dengan Software Smartpls. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- González-Díaz, R. R., Guanilo-Gómez, S. L., Acevedo-Duque, Á. E., Campos, J. E., & Vargas, E. C. (2021). Intrinsic alignment with strategy as a source of business sustainability in SMEs.
- Gusmiarti, A. (2020). Penerapan Metode Structural Equation Modeling pada Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FMIPA UII Tahun 2018. *Skripsi*.
- Hair, Hult, M, G., Ringle, Sarstedt, Danks, M., . . . S, R. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hair, Ringle, C. M., Hult, G., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Cham, Switzerland: Springer Nature Switzerland AG.
- Hasibuan, N., & Ibrahim, H. (2024). Kreativitas Sebagai Jembatan Menuju Bisnis Internasional.
- Hasram, K. M., & Farild, M. (2024). PENGARUH PROAKTIF, INOVATIF, KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO TERHADAP KINERJA PADA PELAKU UMKM DI KOTA MAKASSAR DENGAN STRATEGI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)* .
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.

- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management, 13th edition*. Washington : Pearson.
- Hendrawan, A., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Henseler, J., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*.
- Hughes, M., & Morgan, R. (2007). Deconstructing the relationship between entrepreneurial orientation and business performance at the embryonic stage of firm growth.
- Institute, S. R. (2023). *Bangkit dan Berjuang: Potret Kondisi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Retrieved from <https://smeru.or.id/id/event-id/fkp2023seri4>
- Jan, G., Zainal, S. R., & Lata, L. (2021). Enhancing innovative work behaviour: the role of servant leadership and creative self-efficacy.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini (2022) 3(1) 1-10*.
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). DAMPAK KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK TERHADAP.
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). DAMPAK KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA SEMARANG.
- Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen*. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/23393>
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif: Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Lorensa, E., & Hidayah, N. (2022). PENGARUH INOVASI PRODUK, ORIENTASI PASAR DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA UMKM FASHION. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Manalu, J. (2022). Dampak Kreativitas, Inovasi dan Strategi Harga terhadap Kinerja Usaha Mikro serta Kecil.
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). PENGARUH KREATIVITAS DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FEB

UNIVERSITAS TARUMANAGARA. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* .

Mengenal Klasifikasi UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Ciri-Ciri. Retrieved from <https://www.gultomlawconsultants.com/mengenal-klasifikasi-umkm-pengertian-kriteria-dan-ciri-ciri/>

Miller, D. (2019). The resource-based view of the firm. In Oxford Research Encyclopedia of Business and Management.

Mukoffi, A., & As'adi. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pradigma Ekonomika*.

Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *KONSEP DASAR STRUCTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS*. Pascal Books.

Narimawati, U., & Sarwono, J. (2022). Kajian Tentang Indeks Kecocokan Model Dalam Pemodelan Persamaan Struktural Berbasis Kovarian D Alam Lisrel Dan Amos Serta Berbasis Partial Least Square Dalam PLS Sem.

PDB Triwulan II-2024 Melonjak: Industri Pengolahan Jadi Motor Ekonomi. (2024). Retrieved from <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8533/pdb-triwulan-ii-2024-melonjak-industri-pengolahan-jadi-motor-ekonomi?lang=1#:~:text=Industri%20pengolahan%20terus%20menjadi%20kontributor%20utama%20dalam%20perekonomian%20nasional>.

Poernomo, E. (2006). PENGARUH KREATIVITAS DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA MANAJER PADA PT. JESSLYN K CAKES INDONESIA CABANG SURABAYA . *Jurnal Ilmu Ekonomi*.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Saigan, V., . . . Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.

Purnomo, A., Sudirman, A., Hasibuan, A., Sudarso, A., Sahir, S. H., Salmiah, . . . Simarmata, J. (2020). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*. KITA MENULIS.

Putra, M. R., Nuzula, N. F., & Mawardi, M. K. (2021). PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN AKSES KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA .

Rasoolimanesh, S. M. (2022). Discriminant validity assessment in PLS-SEM: A comprehensive composite-based approach. *Data Analysis Prespective Journal* .

- Rianto, M. R., Jasfar, F., & Arafah, W. (2021). Mediating Effect of Organization Learning on the Relationship Between Strategic Change, Knowledge Management and Transformational Leadership ; Case of Indonesia Islamic Banks. *Journal of Economic Development, Environment and People*.
- Riany, A. I., & Dahmiri. (2020). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS WEDDING ORGANIZER HASTINA PUSPITA DECORATION KOTA JAMBI). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*.
- Riefky, M., & Hamidah, W. N. (2020). Pemodelan SEM PLS pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya.
- Rofflin, E., Liberty, I. A., & Pariyati. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. NEM.
- Sani, F., Syahrial, H., & Isnaniah. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Berani Mengambil Resiko Terhadap Niat Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling.
- Setiono, M. D., Suharto, A., & Wibowo, Y. G. (2023). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS TERAPAN*.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Andi.
- Simorangkir, J. W., Haloho, A. N., Purba, J., & Ginting, M. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Dan Kinerja Perusahaan Daerah Terhadap Pengembangan Pasar Agribisnis Di Pasar Horas Kota Pematangsiantar. *Jurnal Regional Planning*.
- Sinambela, L. P. (2020). PENELITIAN KUANTITATIF.
- Sugiono, P. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Pendidikan)*.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.

- Sukriani, N. (2022). Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha Pelaku UMKM.
- Suriana, Rahmawati, & Ekawati, D. (2022). Partial Least Square-Structural Equation Modeling pada Tingkat Kepuasan dan Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Online.
- Taherdoost, H. (2022). Designing a Questionnaire for a Research Paper: A Comprehensive Guide to Design and Develop an Effective Questionnaire.
- Taufiq, M., Prihatini, R., & Grurendrawati, E. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KUALITAS PRODUK DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*.
- Ulfah, A., & Desmiyawati. (2020). PENGARUH INOVASI DAN PERENCANAAN STRATEGI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM).
- UMKM Indonesia. Retrieved from <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Wernerfelt, B. (2021). A Modern Look at the Resource-Based View. *strategic Management Journal*.
- Wilson, H., & Puspitowati, I. (2022). PENGARUH INOVASI, PENGAMBILAN RISIKO, PROAKTIF, OTONOMI DAN AGRESIVITAS BERSAING TERHADAP KINERJA UKM DI JAKARTA BARAT.
- Wulandari, A., & Deliabilda, S. A. (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Yang, J., Liu, H., & Gu, J. (2017). A multi-level study of servant leadership on creativity: The roles of self-efficacy and power distance. *Leadership and Organization Development Journal*.
- Zahir. (2011). The Effects of Entrepreneurial Orientation on Firm Performance: The Role of Innovation and Risk Taking.